

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penelitian ini ialah sebuah studi mengenai pesan *motherhood* dalam *Webtoon*, sebuah analisis isi terhadap *webtoon* atau komik *online* yang berjudul *On the Way to Meet Mom* karya Gomyang. Penelitian ini dilakukan sebagai bentuk respon peneliti terhadap tingginya popularitas komik *online*, diberbagai kalangan baik di Korea Selatan (negara asal *Webtoon*) ataupun internasional. Juga, sebagai bentuk respon peneliti terhadap fenomena *Korean/hallyu wave* yang sudah menyebar secara global di berbagai negara, tak terkecuali Indonesia. *Korean/hallyu wave* mencakupi berbagai kebudayaan dan industri hiburan Korea Selatan, seperti musik pop Korea, drama, film, komik, bahkan makanan dan minuman. Penelitian ini menjadi menarik apabila ditelaah bagaimana cara penulis (Gomyang) menyampaikan pesan-pesan mengenai hubungan ibu dan anak ke dalam cerita dengan cara yang unik dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan metode penelitian analisis isi yang bertujuan untuk memahami pesan-pesan apa yang disampaikan oleh penulis (Gomyang) tentang peran seorang ibu dan bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan dalam cerita dan ilustrasi komik *online* “*On the Way to Meet Mom*.”

Kepopuleran komik *online*, yang bisa juga dikenal sebagai *webtoon* tak perlu diragukan lagi, terutama di kalangan remaja dan dewasa muda. Kata *webtoon* berasal dari dua kata yakni *website* dan ‘toon’ sebutan pendek untuk kata *cartoon*.

Tidak seperti *manga* yang kebanyakan berwarna hitam putih, *webtoon* memiliki ragam warna sehingga tampak lebih menarik untuk dibaca. *Webtoon* berjudul *On the Way to Meet Mom* adalah salah satu *webtoon* yang populer di Korea Selatan maupun internasional. Di dalam *webtoon* ini, penulis (Gomyang) menyampaikan pesan-pesan mengenai hubungan keluarga, pengorbanan, dan cinta, terutama terkait dengan peran seorang ibu.

Di Korea Selatan, peran seorang ibu sangat dihargai dan dianggap sebagai pilar keluarga. Ibu yang dianggap sebagai sosok yang penuh kasih sayang, pengorbanan, dan dedikasinya terhadap keluarga. Seorang ibu dianggap sebagai sosok yang bertanggung jawab atas menjaga keharmonisan keluarga dan peran utama dalam membesarkan anak-anak dengan baik. Meskipun aktivitas sosial perempuan telah meningkat, namun pembagian tugas dalam pekerjaan rumah tangga belum terlihat adanya perubahan. Sehingga jika seorang ibu bekerja dan memiliki karir diharapkan untuk tetap menjadi peran utama dalam pekerjaan rumah dan membesarkan anak. Oleh karenanya dalam penelitian yang dilakukan di Korea Selatan, ditemukan bahwa perempuan lebih memandang *parenthood* sebagai sesuatu yang memiliki dampak negatif terhadap karir dan kehidupan pribadi dibanding pria. Dalam penelitian lainnya yang dilakukan pada mahasiswa di Korea Selatan juga menunjukkan bahwa meskipun nilai pernikahan telah berubah, namun peran perempuan dan pria masih dibagi menurut nilai patriarki dan adanya ketidaksetaraan dalam gender yang masih mengakar di negara tersebut.

Dalam salah satu penelitian juga menunjukkan bahwa terkait dengan *motherhood* atau *fatherhood*, perempuan menilai *motherhood* secara signifikan

lebih rendah dibandingkan dengan pria yang menilai *fatherhood*. Ini menjadi salah satu alasan mengapa perempuan di Korea Selatan lebih menghindari memiliki anak dengan seiring meningkatnya jumlah perempuan yang bekerja, perempuan mempunyai beban yang lebih besar akibat persalinan dan membesarkan anak dibanding pria dalam konteks penyeimbangan pekerjaan dan pengasuhan anak. Faktor lainnya adalah budaya konfusianisme yang mengakar dalam masyarakat Korea Selatan, yang menganggap prokreasi sebagai cara untuk mempertahankan dan memperpanjang garis keturunan bagi pria.

Konsep *motherhood* telah menjadi topik menarik dalam berbagai bidang, termasuk dalam sosiologi, psikologi, dan budaya populer. Dalam budaya populer, konsep *motherhood* sering kali digambarkan dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam bentuk *webtoon* atau komik *online*. *Webtoon On the Way to Meet Mom* adalah salah satu yang menggambarkan konsep *motherhood* dengan cara yang unik. Dalam *On the Way to Meet Mom* konsep *motherhood* diilustrasikan melalui karakter-karakter yang kompleks dan multidimensional. Karakter Mori, sebagai protagonis yang memiliki bayangan mengenai “ibu” seperti ibu temannya (manusia) dan berusaha memahami konsep *motherhood* selama perjalanan hidupnya. Karakter Miria sebagai ibu yang tidak umum, menunjukkan bahwa konsep *motherhood* tidak hanya sebatas hubungan biologis antara ibu dan anak, namun juga pada aspek peran sosial dan emosional.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah; Apa pesan-pesan yang disampaikan oleh Gomyang tentang peran seorang ibu dalam webtoon *On the Way to Meet Mom*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis pesan-pesan yang disampaikan oleh Penulis (Gomyang) tentang peran seorang ibu dalam webtoon *On the Way to Meet Mom*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangsih bagi pengaplikasian ilmu komunikasi. Juga, menjadi pustaka dalam studi analisis isi dalam konsep *motherhood* dalam media populer seperti *webtoon*.

### b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman mengenai konsep *motherhood* dalam karakter-karakter *webtoon On the Way to Meet Mom*.

## 1.5 Penelitian Terdahulu

**Penelitian terdahulu pertama** adalah “Representasi Motherhood dalam serial webtoon *Young Mom* (Analisis Semiotika Roland Barthes)” yang diteliti oleh Ulfi Hanifa pada tahun 2021 sebagai tugas akhir dari Universitas Islam Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfi Hanifa ini memiliki tujuan untuk menjelaskan bagaimana *motherhood* direpresentasikan dalam serial webtoon *Young Mom* karya

Theteran. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis semiotika dan teknik pengumpulan data dengan dua teknik yakni dokumentasi dan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakter Lani dalam serial webtoon *Young Mom* merepresentasikan *motherhood* dengan telah melakukan banyak peran yang dilakukan oleh seorang ibu seperti merawat anak, menjaga dan mendidik anak, menyusui anak, sampai dengan memenuhi kebutuhan serta kewajiban anak yang telah digambarkan di beberapa panel atau potongan gambar yang menjadi objek penelitian Ulfi Hanifa.

Kesamaan penelitian Ulfi Hanifa dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan dalam penelitian yaitu *motherhood* yang menggambarkan hubungan seorang ibu dan anak dengan perasaan penuh kasih. Kesamaan lainnya ialah baik penelitian Ulfi Hanifa dan penelitian ini menggunakan serial webtoon sebagai objek penelitian. Adapun perbedaan terletak pada penelitian ini menggunakan analisis isi dan penelitian Ulfi Hanifa menggunakan analisis semiotika.

**Penelitian terdahulu kedua** adalah “Representasi Motherhood pada Karakter Hantu Perempuan dalam Film Pengabdian Setan” yang diteliti oleh Dany Dwi Saputra dan Hapsari Dwiningtyas pada tahun 2019 untuk memenuhi tugas akhir di Universitas Diponegoro. Penelitian yang dilakukan oleh Dany dan Hapsary ini memiliki tujuan untuk melihat representasi *motherhood* pada karakter hantu perempuan dalam film pengabdian setan. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis wacana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter hantu

perempuan memunculkan aspek *motherhood* dalam film pengabdian setan yang menjadi objek penelitian Dany dan Hapsari.

Kesamaan penelitian Dany dan Hapsari dengan penelitian ini terletak pada teori yang digunakan yaitu teori *motherhood*. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Dany dan Hapsari adalah penelitian ini menggunakan analisis isi dan serial webtoon sebagai objek penelitiannya, sedangkan penelitian Dany dan Hapsari menggunakan analisis wacana dan film sebagai objek penelitian.

**Penelitian terdahulu ketiga** adalah “ANALISIS ISI PESAN DAKWAH DALAM LINE WEBTOON CAO!” yang ditulis oleh Nurul Izza pada tahun 2024 sebagai tugas akhir dari UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dakwah melalui profesi ojek online yang dipaparkan dalam webtoon “CAO!,” Penelitian dengan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pesan-pesan dakwah yang unik meliputi: a.) dakwah bil hal, b.) dakwah bil lisan, dan c.) dakwah professional dalam webtoon CAO.

Kesamaan penelitian Nurul Izza dengan penelitian ini terletak pada metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Kesamaan lainnya pun terletak pada penggunaan serial webtoon sebagai objek penelitian. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada teori yang digunakan, penelitian Nurul Izza menggunakan teori dakwah, sedangkan penelitian ini menggunakan teori *motherhood*.